

**INTERNALISASI KARAKTER BAIK PEMBELAJARAN MUATAN
LOKAL AKSARA INCUNG**

(Studi Kasus Kelas 9 B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

Wella Yulia Sari

18058128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

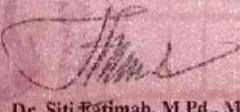
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Internalisasi Karakter Baik Pembelajaran Muatan Lokal Aksara Incung
(Studi Kasus Kelas 9B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh)**

Nama : Wella Yulia Sari
NIM/TM : 18055128/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si
NIP. 19710508 200801 2 007

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 24 Agustus 2022**

**Internalisasi Karakter Baik Pembelajaran Muatan Lokal Aksara Incung
(Studi Kasus Kelas 9 B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh)**

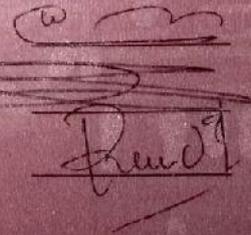
**Nama : Wella Yulia Sari
NIM/TM : 18058128/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Desember 2022

TIM NAMA TANDA TANGAN

PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Wirdaengsih, S.Sos, M.Si**
- 2. Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si**
- 3. Anggota : Erda Fitriani, S.Sos, M.Si**



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wella Yulia Sari
NIM/TM : 18058128/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Internalisasi Karakter Baik Pembelajaran Muatan Lokal Aksara Incung (Studi Kasus Kelas 9 B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Wella Yulia Sari
NIM. 18058128

ABSTRAK

Wella Yulia Sari. 2018/18058128. “Internalisasi Karakter Baik Pembelajaran Muatan Lokal Aksara Incung (Studi Kasus Kelas 9B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh)”*Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi pada proses pembentukan nilai karakter baik melalui penanaman nilai yang disebut internalisasi pada siswa kelas 9B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh, pada dasarnya nilai karakter yang sesuai dengan satuan pendidikan ada 18 nilai yang telah ditentukan oleh Kemendiknas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses internalisasi karakter baik pembelajaran muatan lokal aksara Incung di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Penelitian ini berlandaskan teori sehingga mendukung penelitian ini maka digunakan teori Lickona dari Thomas Lickona. Teori ini membahas tentang pendidikan karakter, pendidikan karakter adalah usaha untuk membentuk seseorang memahami nilai-nilai etika secara sengaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan karakter baik siswa maka ditarik kesimpulan nilai karakter baik yang di peroleh siswa dalam pelajaran muatan lokal aksara Incung kelas 9B di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh. Proses internalisasi karakter baik pembelajaran muatan lokal Aksara Incung di SMP Negeri 4 Sungai Penuh terfokus pada satu nilai karakter baik yaitu nilai karakter tanggung jawab yang terbagi menjadi dua aspek yaitu tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial proses internalisasi berlangsung dengan cara 2 tahapan yang meliputi tahapan penanaman nilai kepada diri seseorang dan proses penguatan sesuatu yang telah ada pada diri seseorang atau disebut juga proses desentralisasi.

Kata Kunci : Proses internalisasi, Karakter Baik, Muatan Lokal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Internalisasi Karakter Baik Pembelajaran Muatan Lokal Aksara Incung (Studi Kasus Kelas 9 B SMP Negeri 4 Sungai Penuh)”**. Sholawat beserta salam selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad Shallallahu a'laihi wasallam, sahabat, keluarga, dan juga para pengikutnya yang membawa perubahan besar dalam kehidupan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak didapatkan dari bantuan beberapa pihak, karena dari itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang dan segenap anggota senat akademik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Beserta Staf Dan Karyawan yang telah memberi kemudahan dalam administrasi.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku ketua Departemen Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
4. Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang memberikan penulis ilmu dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si, sebagai penguji 1 disaat ujian seminar proposal dan ujian skripsi, terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini bisa terarah dengan baik.
6. Ibu Erda Fitriani S.Sos., M.Si sebagai penguji 2 disaat ujian seminar proposal dan ujian skripsi, terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini bisa terarah dengan baik.
7. Ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si sebagai penguji 3 disaat ujian seminar proposal, terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini bisa terarah dengan baik.
8. Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si selaku dosen penasehat akademik (PA) yang membantu penulis dalam proses bimbingan dalam seputar perkuliahan.

9. Segenap Dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, mereka adalah orang-orang hebat yang punya ilmu dan wawasan yang memikat. Sederhana yang mereka ajarkan tetapi segudang manfaat yang penulis rasakan.
10. Segenap Staff Administrasi Departemen Sosiologi yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
11. Teristimewa kepada Ibunda Nurhaida dan Ayahanda Hardi, orang tua terhebat yang selalu mendukung lahir dan batin dalam pembuatan skripsi ini.
12. Terimakasih penulis ucapkan terkhusus kepada kekasih tersayang M.Ibnu Iqbal S.I.Kom yang mendukung saya dalam keadaan apapun.
13. Seluruh teman-teman Departemen Sosiologi Angkatan 2018, terkhusus Morisa Dwi Vesty dan Witri Hidayatul Khairani yang telah memberikan semangat dan cerita-cerita manis selama menempuh pendidikan di Departemen Sosiologi.
14. Sahabat sepernongkianku Arzon Novera S.Pd dan Pori Dirga Mandala S.Pd yang selalu memberikan semangat dan selalu bersedia mendengar curhatan dan keluh kesah penulis walaupun dari jauh.
15. Semua informan yang terlibat di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh yang telah bersedia memberikan data-data kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan elemen yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya akan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis juga sangat menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dimuka bumi ini, karena kesempurnaan dan kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas segala bentuk khilaf yang dilakukan oleh penulis, baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga sangat berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi khalayak banyak, baik bagi pembaca ataupun untuk penelitian selanjutnya. Demi

kemajuan dan perkembangan ke arah yang lebih baik, dan semoga Allah SWT senantiasanya melimpahkan rahmat dan Ridho-nya kepada kita semua.

Padang, Desember 2022

Wella Yulia Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penjelasan Konseptual.....	12
1. Pengertian internalisasi.....	12
2. Pengertian Karakter Baik.....	14
3. Pengertian Pembelajaran Mulok.....	15
4. Budaya Lokal	18
5. Aksara Incung.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi Penelitian	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
C. Pemilihan Informan.....	24
D. Pengumpulan Data.....	26
E. Triangulasi Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
1. Letak Geografis.....	34
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	35
3. Jumlah Siswa.....	36
4. Sarana dan Prasarana.....	37
5. Keadaan Lingkungan Belajar Peserta Didik.....	38
6. Latar Belakang Siswa Pada Umumnya.....	38
B. Internalisasi Karakter Baik Pembelajaran Muatan Lokal Aksara Incung.....	39
C. Analisis Hasil Temuan dengan Teori Lickona.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai karakter untuk satuan pendidikan.....	6
Tabel 4.1 Jumlah Siswa.....	36
Tabel 4.2 analisis karakter tanggung jawab pribadi.....	45
Tabel 4. 3 analisis tanggung jawab pribadi.....	49
Tabel 4.4 tujuan penerapan.....	50
Tabel 4.5 rekapitulasi analisis metode pembelajaran.....	55
Tabel 4.6 analisis metode diskusi.....	58
Tabel 4.7 kendala metode penanaman nilai.....	59
Tabel 4.8 rekapitulasi analisis metode praktek.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 3.1 Skema Triangulasi.....	30
Bagan 3.2 Langkah aktivitas analisis data.....	31
Bagan 4.1 Proses Pembelajaran	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 nilai karakter satuan pendidikan.....	5
Gambar 2.1 Aksara Incung.....	20
Gambar 4.1 peta lokasi.....	35
Gambar 4. 2 Isi Sumpah Karang Setio.....	48
Gambar 4. 3 Proses Pembelajaran.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini, pentingnya nilai dalam menjaga keharmonisan dan menyelaraskan pembangunan dan kemajuan, maka nilai akhlak harus tetap dilestarikan dan ditanamkan kepada setiap manusia tanpa terkecuali. Salah satu penanaman nilai tersebut adalah nilai pendidikan. Pendidikan didesain sebaik mungkin agar para peserta didik mampu memahami dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan.

Dunia pendidikan diharapkan sebagai penggerak untuk memfasilitasi pembangunan karakter sehingga anggota masyarakat mempunyai kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis dengan tetap memperhatikan norma-norma di masyarakat yang telah menjadi kesepakatan bersama. Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, akan tetapi juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun orang lain. Intinya pendidikan karakter harus dilakukan pada semua tingkat pendidikan hingga perguruan tinggi karena harus mampu berperan sebagai mesin informasi yang membawa bangsa ini menjadi bangsa yang cerdas, santun, sejahtera dan bermartabat serta mampu bersaing dengan bangsa manapun (Nur Isna, 2002).

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dan lebih serius dalam proses penanaman terhadap siswa dikarenakan remaja pada zaman sekarang

Banyak melakukan perilaku menyimpang yang merugikan diri mereka sendiri dan juga orang lain. Hasil pengamatan dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh, ada beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh siswa menunjukkan tidak teraktualisasinya nilai-nilai karakter. Hal ini ditunjukkan dengan kasus penyimpangan seperti ketidakjujuran, pelanggaran kedisiplinan, sikap kurang hormat kepada guru, kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan guru, kurangnya kepedulian siswa terhadap berbagai masalah baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, pergaulan bebas, dan kurangnya nilai kebangsaan menjadi suatu fenomena nyata yang ditemukan di sekolah-sekolah tersebut.

Penanaman nilai-nilai karakter sangat penting sekali untuk mengatasi berbagai masalah penyimpangan akhlak dan perilaku yang terjadi di kehidupan kita sehari-hari. Keadaan ini juga berkaitan dengan penyimpangan perilaku murid yang di antaranya adalah hilangnya rasa hormat kepada orang tua, tawuran antar pelajar, konsumsi narkoba dan minuman keras, pergaulan bebas, hilangnya kejujuran, lemahnya kreatifitas, tanggungjawab, dan berbagai kerusakan akhlak dan perilaku yang sudah menjadi masalah bersama dan ikut memberi andil terjadinya masalah di lingkungan masyarakat (Claudea Cici Nindhika dan Bain dan Ibnu Sodiq, 2018).

Untuk mencapai tujuan pendidikan, perlu adanya sebuah kurikulum. Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat

rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Banyak sekali kurikulum yang diterapkan di Indonesia, salah satunya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, salah satu muatan kurikulum di dalam KTSP adalah muatan lokal (Hari Prabowo, 2012).

Muatan lokal berisi materi atau bahan pelajaran yang bersifat lokal. Implikasinya adalah pengembangan materi atau bahan pelajaran tersebut harus dikaitkan dengan kondisi, pondasi, karakteristik, keunggulan dan kebutuhan daerah serta lingkungan (alam, sosial, budaya) yang dituangkan dalam bentuk mata pelajaran dengan alokasi waktu tersendiri. Pendidikan muatan lokal sendiri diharapkan mampu untuk mengajak siswa mengenal dan mencintai daerahnya sendiri dan hasil karya daerahnya ataupun hal-hal lain mengenai muatan lokal daerahnya sendiri. Pendidikan budaya daerah mencakup antara lain adalah bahasa daerah, kesenian daerah, adat istiadat dan olah raga daerah (Arifin, 2011:205).

Fungsi muatan lokal adalah (a) fungsi penyesuaian, yaitu mengembangkan program-program yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah serta mempersiapkan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dan akrab dengan lingkungannya; (b) fungsi integrasi, yaitu membentuk peserta didik menjadi pribadi-pribadi yang terintegrasi dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kompetensi sosialnya sesuai dengan karakteristik lingkungannya; dan (c) fungsi

perbedaan, yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih materi muatan lokal sesuai dengan apa yang diinginkannya, sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya sebagai pengakuan atas perbedaan individual (Arifin2011:209).

Muatan lokal berfungsi untuk mengembangkan program-program pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembangunan daerah bagi pemerintah daerah. Lingkup isi atau jenis muatan lokal dapat berupabahasa daerah, bahasa inggris, kesenian daerah, keterampilan dan kerajinan daerah, adat istiadat dan pengetahuan tentang berbagai ciri khas lingkungan alam sekitar, serta hal- hal yang dianggap perlu oleh daerahyang bersangkutan untuk pembelajaran siswa sekolah (Rusman 2011:405-406).

Pedoman sekolah tentang peta nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa berdasarkan mata pelajaran didalam buku pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa, teridentifikasi 18 nilai karakter yang memiliki keterkaitan antara mata pelajaran Muatan Lokal di SMP (Kemendiknas, 2010:47-48).

Nilai- nilai karakter yang dimaksudkan di atas dapat dilihat dalam Gambar 1.1

Gambar 1.1 Nilai Karakter Untuk Satuan Pendidikan



Sumber : Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas, 2010

Pembelajaran muatan lokal aksara Incung merupakan pembelajaran budaya lokal asli kota Sungai Penuh yang telah diatur oleh peran yang dimiliki oleh pemerintah daerah tersebut sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Sesuai dengan amanat otonomi daerah, pemerintah daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18 ayat 6 menyatakan bahwa pemerintah daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Sesuai dengan hasil observasi bahwa di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh mempelajari mata pelajaran aksara Incung yang bertujuan untuk mengenal kembali budaya Kota Sungai Penuh. Pembelajaran aksara Incung di SMP Negeri 4 mempunyai materi yang tidak terfokus kepada aksara Incung itu sendiri tetapi pembelajaran mulok aksara Incung juga mempelajari sejarah Kota Sungai Penuh dan sekitarnya, mempelajari kesenian Kota Sungai Penuh dan nilai-nilai serta

norma yang ada di Kota Sungai Penuh. Dilihat tabel 1.1 ada beberapa materi pembelajaran aksara Incung kelas 9B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh ialah

Tabel 1.1

Daftar materi pembelajaran aksara Incung

Materi Pelajaran Muatan Lokal Aksara Incung	Indikator Pembelajaran
Sejarah daerah Kota Sungai Penuh	Menjelaskan sejarah Kota Sungai Penuh
Menulis dan membaca aksara Incung	Menjelaskan bagaimana cara menulis serta membaca aksara Incung
Hukum (Nilai dan Norma) dan sistem kerabatan	Menjelaskan nilai norma dan memahami serta membuat sistem kerabatan
Parno adat	Menjelaskan jenis-jenis, tata cara penyampaian parno adat

Sumber : Guru Mata Pelajaran aksara Incung Kelas 9B

Sesuai dengan tabel 1.1 di atas menjelaskan tentang beberapa materi yang ada pada pelajaran aksara Incung di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh, bahwa menjelaskan ada empat materi yang dipelajari tetapi dipenelitian ini sesuai dengan karakter baik tanggung jawab dan waktu penelitian pada kelas 9 B tersebut guru sedang memberi materi tentang Hukum (Nilai dan Norma) dan sistem kerabatan sehingga peneliti memfokus dan menyeimbangi dengan materi yang guru ajarkan pada waktu penelitian.

Aksara Incung merupakan warisan budaya peninggalan kebudayaan dan seni yang tumbuh dan berkembang di Kerinci. Dalam lapangan kesusastraan di Kerinci (wilayah Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci) banyak ditemui dokumen atau naskah-naskah yang ditulis dalam tulisan aksara Incung, tulisan yang telah dipergunakan oleh masyarakat suku Kerinci sebelum datangnya tulisan Arab-Melayu bersamaan dengan masuknya agama Islam di Kerinci dan sampai saat ini masih disimpan oleh masyarakat adat suku Kerinci sebagai benda pusaka yang dirawat secara turun menurun. aksara Incung yang digunakan masyarakat suku Kerinci pada masa lalu memiliki kesamaan akar dengan aksara Batak, aksara Rejang, aksara Lampung dan aksara Jawa Kuno

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas 9B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil observasi dikelas 9B SMPNegeri 4 Kota Sungai Penuh pada tanggal April 2022, peneliti memperoleh informasi bahwa ada satu mata pelajaran muatan lokal yang diterapkan SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh yaitu pendidikan muatan lokal aksara Incung. Dalam pelaksanaan muatan lokal aksara Incung guru mempunyai peran aktif dalam mengenalkan budaya Kerinci yaitu aksara Incung kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Ketika proses KBM aksara Incung berlangsung guru dan siswa menerapkan proses pembelajaran dengan cara arahan, diskusi serta mempraktekan bahan ajaran yang perlu di praktekkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih mengenal apa itu budaya Kerinci tentang aksara Incung. Siswa terlihat antusias saat pelajaran muatan lokal aksara Incung berlangsung dan siswa mampu memahami dengan mudah dan baik materi yang guru sampaikan. Untuk evaluasi pembelajaran

muatan lokal aksara Incung guru memberikan soal dan praktek terkait aksara Incung dengan waktu yang ditentukan oleh guru. Bahwa dengan kesimpulannya proses pembelajaran muatan lokal aksara Incung berjalan dengan aktif dan mudah ditangkap oleh siswa sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Berikut ada beberapa penelitian terdahulu yang menurut peneliti relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Tesa Ananda Putri pada tahun 2021, dengan judul *pengenalan karakter aksara Incung (kerinci) ke karakter latin menggunakan metode convolutional neural network*, skripsi ini membahas tentang melakukan pengenalan karakter aksara Incung (Kerinci), penelitian ini mempunyai persamaan tentang subjek terhadap aksara Incung yang diteliti. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada konsep atau tema dimana penelitian ini tentang media dan teknologi sedangkan penelitian penulis tentang antropologi pendidikan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Elsa Yanti Reservina 2021 yang berjudul *Kebijakan Pemerintah Kota Sungai Penuh dalam Melestarikan Aksara Incung Bagi di Sektor Pendidika*. Persamaan pada penelitian ini ialah penelitian ini membahas tentang kebijakan pembelajaran muatan lokal aksara Incung, adapun perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang bagaimana karakter baik pembelajaran muatan lokal aksara Incung.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Riski Rian Azan yang berjudul *Upaya Penguatan Karakter Melalui internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada*

Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Kendal Tahun ajar 2012/2013, , adapun persamaannya ialah bagaimana internalisasi nilai-nilai kearifan lokal pada pembelajaran sejarah siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Kendal, perbedaannya adalah objek pembelajaran sejarah sedangkan judul penelitian saya adalah pembelajaran muatan lokal aksara Incung.

Pendidikan muatan lokal tidak hanya berfokus terhadap ranah kognitif, tetapi juga mengenalkan tentang muatan lokal yang ada didaerahnya sendiri dan menumbuhkan nilai-nilai karakter baik yang berguna bagi siswa terhadap hasil dan karya dari daerahnya sendiri. Berdasarkan situasi dan kondisi nyata seperti uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Internalisasi Karakter Baik Pembelajaran Muatan Lokal Aksara Incung (Studi Kasus Kelas 9B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar lebih terarah, penelitian ini difokuskan pada proses internalisasi karakter tanggung jawab melalui penanaman nilai pada siswa kelas 9B SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana guru menginternalisasi karakter tanggung jawab pada pembelajaran muatan lokal aksara Incung pada kelas 9B di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh?”

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses internalisasi karakter baik pembelajaran muatan lokal Aksara Incung kelas 9B di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

D. Manfaat

1. Manfaat Akademis

Menjadi karya ilmiah dibidang pendidikan sehingga dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang mengkaji tentang internalisasi karakter baik pembelajaran muatan lokal Aksara Incung kelas 9B di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan partisipatif siswa dalam pembelajaran muatan lokal.